
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI KEWAJIBAN DAN HAKKU MELALUI PENDEKATAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 93 MALUKU TENGAH

Oleh

Rivaldo Paul Telussa

PGSD Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

Email: rivaldopaultelussa@gmail.com

Article History:

Received: 20-05-2023

Revised: 13-06-2023

Accepted: 23-06-2023

Keywords:

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar, HAKKU, Lingkungan

Abstract: *This research was conducted based on the findings in the field which stated that student learning outcomes were low. This research was conducted with the aim of knowing student learning outcomes through an environmental approach. The location of this research was conducted at SD Negeri 93 Central Maluku, and the subjects in this study were 33 grade III elementary school students. Data collection techniques in this study are using observation and tests, while data analysis techniques are qualitative and quantitative. The research results obtained were that in cycle I it was found that 18 students had completed with a percentage of 54.54% and 15 students who had not completed with a percentage of 45.45%. The average value obtained in the post test results in cycle I was 67.45%. In cycle II there were 31 students who completed with a percentage of 93.93% and 3 students who did not complete with a percentage of 6.06% and the average score obtained in the post test results in cycle II was 86.84%. The conclusion from this study is that using learning using an environmental approach can improve learning outcomes in the subject of my obligations and rights in class III students of SD Negeri 93 Central Maluku.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki. Dalam era modernisasi yang semakin berkembang saat ini membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia inilah yang menjadi syarat mutlak dalam mencapai tujuan pembangunan (Sinta et al., 2022). Akan tetapi dalam proses perkembangan pendidikan ini banyak terhambat oleh berbagai masalah, salah satu masalah yang dihadapi yaitu berkaitan dengan proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil temuan lapangan di SD Negeri 93 Maluku Tengah, dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru hanya sekedar memberikan pengetahuan pada siswa secara pasif. Saat proses mengajar di dalam kelas juga guru masih menggunakan metode pembelajaran secara konvensional tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangkitkan semangat dan minat mereka. Dengan kondisi seperti ini berpengaruh

terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil ulangan harian, diperoleh 7 siswa yang tuntas (21.21%) dan 26 siswa yang belum tuntas (78.78%) dengan KKM yaitu 57. Dengan melihat kondisi seperti ini, maka diperlukan suatu upaya untuk mengatasi masalah ini.

Pendekatan lingkungan sekitar yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan ketertiban siswa melalui pendayagunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar (Adela, 2019). Lebih lanjut dikatakan oleh (Palupi, 2019) bahwa pendekatan lingkungan yaitu proses pembelajaran yang mengaitkan antara proses lingkungan fisik dan lingkungan non fisik. Dikatakan oleh (Afifah, I., & Sopiany, 2017) bahwa pendekatan lingkungan yaitu kegiatan belajar yang langsung dialami dan dirasakan oleh siswa dengan lingkungan masyarakat sehingga dapat menumbuhkan rasa menghargai dan mencintai lingkungannya.

Mata pelajaran IPS merupakan suatu bidang studi yang dipelajari pada Sekolah Dasar (SD). Konsep kajian dari mata pelajaran IPS ini berkaitan dengan peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial di masyarakat (Zulkifli, 2015). Pembelajaran IPS juga tidak hanya berorientasi pada pengembangan intelektual saja, tetapi juga melihat pada aspek nilai, sikap dan keterampilan siswa. Oleh sebab itu tujuan dari pembelajaran IPS yaitu dapat mengembangkan potensi siswa agar peka dengan masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental yang positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, terampil dalam mengatasi masalah yang menimpa dirinya maupun masyarakat (*Pembelajaran IPS Di SD/MI - Google Books*, n.d.)

Penelitian ini telah dilakukan oleh (Sukawati, 2020) tentang meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam melalui pendekatan lingkungan pada siswa sekolah dasar. (Adela & Permana, 2020) Integrasi pendidikan lingkungan melalui pendekatan *ecopedagogy* dalam pembelajaran IPS di SD. (Eli & Fajari, 2020) penerapan pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS) untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. (Kosanke, 2019) pengaruh pendekatan lingkungan terhadap hasil belajar IPA siswa di SD.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, belum ditemukan adanya penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar materi kewajiban dan hakku melalui pendekatan lingkungan pada siswa kelas III SD. Dengan demikian, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kewajiban dan Hakku. Penelitian ini dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 dan dilakukan pada bulan Agustus – September 2022 di SD Negeri 93 Maluku Tengah pada siswa kelas III dengan jumlah siswa 35 orang. Prosedur dalam penelitian ini meliputi proses perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu menggunakan observasi dan tes yang terdiri dari *pre test* dan *post test*. Menurut (Telussa, 2020) bahwa data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan proses analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Bentuk analisis secara kualitatif itu menggunakan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian dat dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk proses analisis secara kuantitatif yaitu untuk mengetahui tentang nilai yang diperoleh siswa

sebelum dan sesudah tindakan yaitu

$$Presentase = \frac{\Sigma \text{Skor yang di peroleh}}{\Sigma \text{Skor total}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui presentase yang mencapai KKM selama penelitian berlangsung yaitu menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Hasil Pra Siklus

Proses kegiatan pengambilan data dalam penelitian ini yaitu melalui tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, terlebih dahulu dilakukan proses *pre test*. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Berdasarkan proses *pre test* maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Pre Test Siswa Kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	11	33.33%
Tidak tuntas	22	66.66%
Rata-Rata		61%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 11 orang siswa yang tuntas dengan persentase 33.33% dan terdapat 22 orang siswa yang belum tuntas dengan persentase 66.66%. Rata-rata nilai yang diperoleh dalam hasil *pre test* yaitu 61%. Dengan mengacu pada KKM mata pelajaran IPS, maka hal ini menggambarkan bahwa nilai dan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah itu masih rendah. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

2. Data Hasil Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam dalam perencanaan tindakan ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu, Silabus, RPP, Media Pembelajaran, Lembaran Observasi untuk guru dan juga untuk siswa, Menyusun soal-soal dan Menetapkan dan menentukan kriteria pelaksanaan tindakan yang dikatakan berhasil jika lebih dari 80%.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan pada Selasa, 23 Agustus 2022 di kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah dengan jumlah siswa 33 orang. Materi yang dijelaskan dalam pertemuan pertama ini yaitu tentang Kewajiban dan Hakku di Rumah. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas mengikuti proses yang tertera dalam RPP. Pertemuan kedua dilakukan pada Selasa, 30 Agustus 2022 kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah dengan jumlah siswa 33 orang. Materi yang dijelaskan dalam pertemuan pertama ini yaitu tentang Kewajiban dan Hakku di Sekolah. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas mengikuti proses yang tertera dalam RPP.

c. Tahap Observasi Tindakan

Dengan mengacu pada tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, maka hasil belajar diperoleh dari lembaran observasi dan lembaran *post test* dari setiap siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Hasil *Post Test* Siklus I Siswa Kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	18	54.54%
Tidak tuntas	15	45.45%
Rata-Rata	67.45%	

Berdasarkan tabel 1.2 diatas maka dalam siklus I ditemukan 18 orang siswa yang tuntas dengan persentase 54.54% dan 15 orang siswa yang belum tuntas dengan persentase 45.45%. Rata-rata nilai yang diperoleh dalam hasil *post test* pada siklus I yaitu 67.45%. Dari data diatas menunjukkan hasil belajar siswa masih perlu dilakukan proses perbaikan. Hal ini dikarenakan belum mencapai target 80%, oleh sebab itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

d. Tahap Refleksi Tindakan

Dalam proses refleksi tindakan ini ditemukan bahwa guru saat mengajar masih belum melakukan proses persiapan, selanjutnya guru juga belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat siswa untuk dapat menyampaikan pendapat mereka yang berkaitan dengan kewajiban dan hakku baik di rumah maupun di sekolah. Contoh-contoh yang berikan oleh guru saat proses pembelajaran juga belum menampakkan kondisi di sekitar lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, maka kekurangan yang dimiliki oleh guru saat mengajar inilah yang akan diperbaiki dalam siklus ke II.

3. Data Hasil Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam dalam perencanaan tindakan ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu, Silabus, RPP, Media Pembelajaran, Lembaran Observasi untuk guru dan juga untuk siswa, Menyusun soal-soal dan Menetapkan dan menentukan kriteria pelaksanaan tindakan yang dikatakan berhasil jika lebih dari 80%.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan pada Selasa, 6 September 2022 di kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah dengan jumlah siswa 33 orang. Materi yang dijelaskan dalam pertemuan pertama ini yaitu tentang Kewajiban dan Hakku dalam Bertanggung. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas mengikuti proses yang tertera dalam RPP. Pertemuan kedua dilakukan pada Selasa, 13 September 2022 kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah dengan jumlah siswa 33 orang. Materi yang dijelaskan dalam pertemuan pertama ini yaitu tentang Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas mengikuti proses yang tertera dalam RPP.

c. Tahap Observasi Tindakan

Dengan mengacu pada tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, maka hasil belajar diperoleh dari lembaran observasi dan lembaran *post test* dari setiap siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Hasil *Post Test* Siklus II Siswa Kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	31	93.93%
Tidak tuntas	3	6.06%
Rata-Rata	86.84%	

Berdasarkan tabel 1.2 diatas maka dalam siklus II ditemukan 31 orang siswa yang tuntas dengan persentase 93.93% dan 3 orang siswa yang belum tuntas dengan persentase 6.06%. Rata-rata nilai yang diperoleh dalam hasil *post test* pada siklus II yaitu 86.84%. Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa sudah terjadi peningkatan dan melebihi kriteria ketuntasan yaitu 80%. Dengan demikian penelitian ini dikatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

d. Tahap Refleksi Tindakan

Dalam tahapan refleksi tindakan ini ditemukan bahwa saat guru mengajar di dalam kelas sudah melakukan persiapan yang baik, guru sudah bisa membangkitkan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga interaksi pembelajaran yang terjadi dalam kelas itu sudah baik. Selanjutnya guru juga sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mereka dengan bebas dan leluasa mengungkapkan pendapat mereka dengan memberikan contoh-contoh kewajiban dan hak dalam kehidupan bertetangga dan juga sebagai warga negara, dengan cara siswa melihat, mengamati dan mengungkapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan di dalam kelas ternyata dapat memberikan kontribusi yang baik bagi guru maupun bagi siswa. Kontribusi tersebut berupa peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang peroleh siswa dalam setiap siklus penelitian. Hasil *post test* pada siklus I menunjukkan 18 orang siswa yang tuntas dengan persentase 54.54% dan 15 orang siswa yang belum tuntas dengan persentase 45.45% dan rata-rata nilai yang diperoleh dalam hasil *post test* pada siklus I yaitu 67.45%. Hasil *post test* pada siklus II terdapat 31 orang siswa yang tuntas dengan persentase 93.93% dan 3 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 6.06% dan rata-rata nilai yang diperoleh dalam hasil *post test* pada siklus II yaitu 86.84%. Dengan melihat pada hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan penggunaan pendekatan lingkungan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada materi kewajiban dan hakku di kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah.

Dikatakan oleh (Afifah, I., & Sopiany, 2017) bahwa dengan penggunaan pendekatan lingkungan sangat cocok dan memberikan dampak yang positif bagi siswa karena membuat siswa untuk lebih mudah memahami dan menambah pengetahuan tentang materi yang telah dipelajari. Konteks ini didukung oleh (Mohanty et al., 2016) yang mengatakan bahwa pendekatan lingkungan merupakan laboratorium sumber maupun sarana belajar sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan juga secara langsung dapat mengenal lingkungan sekitarnya. Lebih lanjut diungkapkan oleh (Los, n.d.) dalam penelitiannya bahwa dengan menggunakan pendekatan lingkungan maka pelaksanaan proses pembelajaran lebih efektif, karena dapat membantu, memotivasi dan bahkan membangun

kerjasama antar siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar pada materi kewajiban dan hakku pada siswa kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil *post test* pada siklus II terdapat 31 orang siswa yang tuntas dengan persentase 93.93% dan 3 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 6.06% dan rata-rata nilai yang diperoleh dalam hasil *post test* pada siklus II yaitu 86.84%. Dengan demikian maka penelitian ini dikatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adela, D. (2019). Pendekatan Lingkungan Sekitar Sebagai Basis Pembelajaran untuk Mengembangkan Sikap dan Nilai Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 1(2), 26–32. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v1i2.16>
- [2] Adela, D., & Permana, D. (2020). Integrasi Pendidikan Lingkungan melalui Pendekatan Ecopedagogy dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(2), 17–26. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i2.41>
- [3] Afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017). No Title日本の国立公園に関する3拙著に対する土屋俊幸教授の批評に答える. *経済志林*, 87(1,2), 149–200.
- [4] Eli, W., & Fajari, L. E. W. (2020). Penerapan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 58–66. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.234>
- [5] Kosanke, R. M. (2019). *Penerapan Pedekatan Lingkungan*.
- [6] Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 94.
- [7] Mohanty et al., 2005. (2016). ストレス反応の主成分分析を試みてー 田甫久美子View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- [8] Palupi, H. R. (2019). *DENGAN PENDEKATAN LINGKUNGAN (Studi Pada SMP Negeri 39 Kota Semarang) SKRIPSI*.
- [9] Pembelajaran IPS di SD/MI - Google Books. (n.d.). Retrieved June 15, 2023, from https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_IPS_di_SD_MI/WN9MDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- [10] Sinta, L., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3193–3202. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2326>
- [11] Sukawati, I. (2020). Meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam melalui

pendekatan lingkungan pada siswa sekolah dasar. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 10(1), 19. <https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v10i1.40>

- [12] Telussa, R. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pada Konsep Mobilitas Sosial Di Pkbn Mekar Sari Kabupaten Nabire Papua. *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 8(2), 87–95.
- [13] Zulkifli, Z. (2015). Penggunaan Pendekatan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Pelangi*, 8(1). <https://doi.org/10.22202/jp.2015.v8i1.373>

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN